

Penerapan Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevan, Interest, Assessment, Satisfaction*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Pada Peserta Didik Kelas VII SMP DH Pepabri Makassar

Haspar¹⁾, Bunga Dara Amin²⁾, Aisyah Azis³⁾

Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar¹⁾

Pendidikan Fisika Universitas Negeri Makassar^{2),3)}

Email: Haspar09unismuh@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) besarnya hasil belajar fisika pada peserta didik kelas VII SMP DH PEPABRI Makassar Tahun Ajaran 2012/2013 sebelum diajar menggunakan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevan, Interest, Assessment, Satisfaction*), 2) besarnya hasil belajar fisika pada peserta didik kelas VII SMP DH PEPABRI Makassar Tahun Ajaran 2012/2013 setelah diajar menggunakan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevan, Interest, Assessment, Satisfaction*), 3) apakah dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevan, Interest, Assessment, Satisfaction*) hasil belajar peserta didik melebihi standar KKM(65). Jenis penelitian ini adalah penelitian praeksperimen dengan desain "the one group pretest-posttest design". Sampel dari penelitian ini adalah satu kelas yaitu kelas VII yang terdiri dari 30 orang. Hipotesis penelitian ini adalah Dengan menerapkan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevan, Interest, Assessment, Satisfaction*) hasil belajar fisika peserta didik melebihi standar KKM (65). Pengolahan data hasil penelitian ini menggunakan dua teknik analisis statistick, yaitu: 1) teknik analisis deskriptif, 2) teknik analisis uji N-Gain. Berdasarkan analisis data dan pembahasan diperoleh bahwa skor rata-rata hasil belajar fisika peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran ARIAS pada pre-test adalah 10,77 dan skor rata-rata pada posttest adalah 17,10. Dengan demikian hasil penelitian menunjukkan bahwa skor hasil belajar fisika peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran ARIAS lebih tinggi daripada skor rata-rata hasil belajar fisika peserta didik sebelum diterapkan model pembelajaran ARIAS. Dari hasil penelitian untuk uji - Z diperoleh bahwa terdapat perbedaan berarti hasil belajar fisika peserta didik kelas VII SMP DH PEPABRI Makassar sebelum dengan setelah diterapkan model pembelajaran ARIAS. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevan, Interest, Assessment, Satisfaction*) dapat meningkatkan hasil belajar fisika peserta didik

Kata kunci: hasil belajar, model pembelajaran ARIAS

ABSTRACT

This research is a pre - experiment that aims to : (1) obtain information regarding the description of This study aims to determine : 1) the magnitude of the result of learning physics in junior high school students of class VII Makassar DH PEPABRI Academic Year 2012/2013 before taught using learning model ARIAS (*Assurance , Relevant , Interest , Assessment , Satisfaction*) , 2) the magnitude of the results of studying physics the junior students of class VII Makassar DH PEPABRI Academic Year 2012/2013 after being taught using learning model ARIAS (*Assurance , Relevant , Interest , Assessment , Satisfaction*) , 3) whether using learning model ARIAS (*Assurance , Relevant , Interest , Assessment , Satisfaction*) the study of students exceeding standards KKM (65) . This research is to design research praeksperimen " the one group pretest - posttest design " . The sample of this study is a class that is a class VII which consists of 30 people . The hypothesis of this study is the implementing learning model ARIAS (*Assurance , Relevant , Interest , Assessment , Satisfaction*) physics learning outcomes of students exceeding standards KKM (65) . Data processing results of this study using two techniques statistick analysis , namely : 1) descriptive analysis techniques , 2) N - test analysis techniques Gain . Based on the data analysis and discussion obtained that the average score of physics learning outcomes of students who are taught by ARIAS learning model in the pre - test is 10.77 and the mean score on the posttest was 17.10 . Thus the results showed that the scores of students learning outcomes as applied physics learning model ARIAS higher than the average score of students learning outcomes before applied physics learning model ARIAS . To find out the yield improvement of learning physics kategoei learners are at

low, medium and high then analyzed to test N - Gain . From the analysis of test N - derived indigo Gain Gain of 0.4 which is in the medium category . It can be concluded that the application of learning models ARIAS (Assurance , Relevant , Interest , Assessment , Satisfaction) can meningkatkan physics learning outcomes of students with increased learning outcomes physics students in middle category .

Keywords: *learning,teaching modelARIAS*

I. PENDAHULUAN

Dalam usaha menguasai dan mengembangkan ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) diperlukan sumber daya manusia yang berkemampuan tinggi. Wadah kegiatan untuk mengelolah dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkemampuan tinggi adalah pendidikan, baik disekolah maupun diluar sekolah. Salah satu ilmu dasar yang pola pikir dan penerapannya mempunyai peranan penting dalam penguasaan IPTEK adalah fisika. Berbicara tentang pembelajaran fisika di sekolah tidak terlepas dari masalah-masalah yang terdapat didalamnya usaha untuk meningkatkan kualitasnya pendidikan, khususnya pendidikan fisika telah banyak dilakukan, bahkan terus menerus diupayakan. Upaya peningkatan proses pembelajaran terus dilakukan dan dikembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan fisika. Para guru menyadari bahwa fisika bukanlah termasuk bidang studi yang mudah bagi kebanyakan peserta didik. Fisika sering dikeluhkan sebagai bidang studi yang paling sulit dan membosankan. Kenyataan yang ada sampai saat ini, dalam pembelajaran fisika masih menggunakan pembelajaran secara tradisional, yaitu pembelajaran yang dimulai dari definisi, contoh soal dan dilanjutkan dengan latihan soal penerapan dalam masalah menyangkut kehidupan sehari-hari. Dapat

dikatakan pembelajaran berpusat pada guru (guru aktif dan peserta didik pasif). Salah satu usaha guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik tersebut yaitu dengan cara memberikan remedial bagi peserta didik yang memiliki nilai rendah, akan tetapi penulis melihat bahwa dengan adanya remedial peserta didik semakin malas untuk belajar karena mereka selalu berpikir adanya remedial tersebut, ini terbukti argument bahwa mereka tidak terlalu pusing jika nanti nilainya rendah karena masih ada kesempatan remedial. Dari hasil observasi awal dan wawancara dengan guru bidang studi fisika di SMP DH PEPABRI Makassar penulis mendapat informasi bahwa disekolah ini ternyata metode ceramah masih mendominasi pembelajaran termasuk mata pelajaran fisika dengan kata lain penyajian materi masih bersifat monoton sehingga peserta didik menjadi bosan karena tidak ada masalah dan kekreatifan dalam belajar dan peserta didik belum diaktifkan sehingga guru sulit untuk mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah seberapa besar peningkatan hasil belajar fisika peserta didik kelas VII SMP DH PEPABRI Makassar jika diterapkan model pembelajaran ARIAS? Penelitian ini bertujuan ntuk mengetahui seberapa besar

peningkatan hasil belajar fisika peserta didik kelas VII SMP DH PEPABRI Makassar jika diterapkan model pembelajaran ARIAS.

Model pembelajaran ARIAS merupakan modifikasi dari model ARCS. Model ARCS (*Attention, Relevan, Confidence, Satisfaction*), dikembangkan oleh Keller dan Keller dalam Lif (2011:69-70) sebagai jawaban pertanyaan bagaimana merancang pembelajaran yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi dan hasil belajar. Model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, dan Satisfaction*) dikembangkan sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh guru sebagai dasar melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Model pembelajaran ARIAS berisi lima komponen yang merupakan satu kesatuan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran yaitu : Komponen pertama model pembelajaran ARIAS adalah *assurance* (percaya diri), yaitu berhubungan dengan sikap percaya, yakin akan berhasil atau yang berhubungan dengan harapan untuk berhasil. Menurut Bandura seperti dikutip oleh Gagne dan Driscoll dalam Lif (2011:71-72), seseorang yang memiliki sikap percaya diri tinggi cenderung akan berhasil bagaimana pun kemampuan yang ia miliki. Sikap dimana seseorang merasa yakin, percaya dapat berhasil mencapai sesuatu akan mempengaruhi mereka bertingkah laku untuk mencapai keberhasilan tersebut. Komponen kedua model pembelajaran ARIAS, *relevance* (Lif, 2011:73), yaitu berhubungan dengan

kehidupan peserta didik baik berupa pengalaman sekarang atau yang telah dimiliki maupun yang berhubungan dengan kebutuhan karir sekarang atau yang akan datang. Peserta didik merasa kegiatan pembelajaran yang mereka ikuti memiliki nilai, bermanfaat dan berguna bagi kehidupan mereka. Peserta didik akan terdorong mempelajari sesuatu kalau apa yang akan dipelajari ada relevansinya dengan kehidupan mereka, dan memiliki tujuan yang jelas. Komponen ketiga model pembelajaran ARIAS, *interest*, adalah yang berhubungan dengan minat/perhatian peserta didik. Menurut Woodruff seperti dikutip dalam Lif (2001:74), sesungguhnya belajar tidak terjadi tanpa ada minat/perhatian. Dalam kegiatan pembelajaran, minat/perhatian tidak hanya harus dibangkitkan melainkan juga harus dipelihara selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Komponen keempat model pembelajaran ARIAS adalah *assessment*, yaitu yang berhubungan dengan evaluasi terhadap peserta didik. Evaluasi merupakan suatu bagian pokok dalam pembelajaran yang memberikan keuntungan bagi guru dan peserta didik. Bagi guru menurut Deale seperti dikutip Lefrancois dalam (Lif, 2011:75-76) evaluasi merupakan alat untuk mengetahui apakah yang telah diajarkan sudah dipahami oleh peserta didik; untuk memonitor kemajuan peserta didik sebagai individu maupun sebagai kelompok; untuk merekam apa yang telah peserta didik capai, dan untuk membantu peserta didik dalam belajar. Bagi peserta didik, evaluasi

merupakan umpan balik tentang kelebihan dan kelemahan yang dimiliki, dapat mendorong belajar lebih baik dan meningkatkan motivasi berprestasi. Evaluasi terhadap peserta didik dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana kemajuan yang telah mereka capai. Komponen kelima model pembelajaran ARIAS adalah *satisfaction* (Lif, 2011:77) yaitu yang berhubungan dengan rasa bangga, puas atas hasil yang dicapai. Dalam teori belajar *satisfaction* adalah *reinforcement* (penguatan). Peserta didik yang telah berhasil mengerjakan atau mencapai sesuatu, maka peserta didik merasa bangga/puas atas keberhasilan tersebut. Keberhasilan dan kebanggaan itu menjadi penguat bagi peserta didik tersebut untuk mencapai keberhasilan berikutnya.

Adapun kelebihan dan kelemahan model pembelajaran ARIAS (Adiartanti, 2011)

Kelebihan Model Pembelajaran ARIAS :

- 1) Peserta didik merasa kegiatan pembelajaran yang mereka ikuti memiliki nilai, bermanfaat dan berguna bagi kehidupan mereka.
- 2) Peserta didik akan terdorong mempelajari sesuatu yang akan dipelajari dan memiliki tujuan yang jelas.
- 3) Sesuatu yang memiliki arah tujuan, dan sasaran yang jelas serta ada manfaat mendorong individu untuk mencapai tujuan tersebut.

Kekurangan Model Pembelajaran ARIAS :

- 1) Untuk peserta didik yang kurang pintar akan susah mengikuti.
- 2) Peserta didik terkadang susah untuk mengingat.
- 3) Peserta didik yang malas susah untuk belajar mandiri.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimen. Disain penelitian yang digunakan adalah “*the one group pretest-posttest design*”. Dengan gambar disain penelitian sebagai berikut (Sukardi, 2012:181) :

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

dengan:

X = Perlakuan yang diberikan

O₁ = Tes hasil belajar peserta didik sebelum diajar menggunakan model pembelajaran ARIAS (*Pretest*)

O₂ = Tes hasil belajar peserta didik setelah diajar menggunakan model pembelajaran ARIAS (*Posttest*)

Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas yaitu pembelajaran fisika dengan model pembelajara ARIAS (*Assurance, Relevan, Interest, Assessment, Satisfaction*)(pembelajaran aktif) dan variabel terikat yaitu hasil belajar fisika. Populasi adalah sejumlah objek dan sifat tertentu yang menjadi sasaran penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek populasi adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP DH PEPABRI Makassar Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 30 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah satu kelas yaitu kelas VII yang terdiri dari 30 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu tes awal (*pre-test*) adalah tes yang di lakukan oleh peneliti di awal pertemuan, sebelum peserta didik mempelajari materinya dan tes akhir (*post-test*) adalah tes yang di lakukan oleh peneliti setelah mempelajari materi pembelajaran

dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS. Untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan, perlu disusun prosedur yang sistematis. Secara umum prosedur penelitian dapat dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, penyusunan dan pelaksanaan. Pengolahan data hasil penelitian ini menggunakan dua teknik analisis statistick, yaitu: 1) teknik analisis deskriptif, 2) teknik analisis uji N-Gain.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Adapun gambaran hasil belajar fisika peserta didik sebelum diajar dengan model pembelajaran ARIAS dan setelah diajar dengan model pembelajaran ARIAS yaitu:

Tabel 1. Statistik Skor Hasil Belajar Fisika Peserta didik Sebelum dan Setelah Diajar dengan Model Pembelajaran ARIAS pada Peserta didik Kelas VII SMP DH PEPABRI Makassar.

Statistik	Nilai Statistik	
	Pretest	Posttest
Ukuran sampel	30	30
Skor tertinggi	16	20
Skor terendah	6	10
Rentang skor	10	10
Skor rata-rata	10,77	17,10
Standar deviasi	2,15	2,79

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang pada pretest dimana skor tertinggi 16 dan skor terendah 6 dengan rentang skor 10 maka diperoleh skor rata-rata 10,77 dengan standar deviasi 2,15. Sedangkan pada posttest dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang dimana skor tertinggi 20 dan skor terendah 10 dengan rentang skor 10 maka diperoleh skor rata-rata 17,10 dengan standar deviasi 2,79.

Hasil analisis deskriptif pada dasarnya hanya merupakan gambaran umum data hasil penelitian dari variabel-variabel yang terlibat dan belum menunjukkan hasil penelitian secara lengkap. Untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar fisika peserta didik

pada kelas VII SMP DH PEPABRI Makassar maka dianalisis dengan analisis N-Gain.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar fisika siswa berada pada kategori rendah, sedang dan tinggi maka dianalisis dengan analisis N-Gain Ternormalisasi. Peningkatan hasil belajar fisika yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran adalah sebagai berikut. Besar peningkatan hasil belajar fisika pada peserta didik secara menyeluruh (satu kelas) pada kelas VII SMP DH PEPABRI Makassar dapat diketahui dari uji-gain melalui skor rata-rata pretest dan posttest peserta didik. Nilai Gain yang diperoleh sebesar 0,4 dan berada pada kategori sedang dengan melihat tabel kriteria N-gain. Berdasarkan hal tersebut dapat

diketahui bahwa peningkatan hasil belajar fisika peserta didik setelah diajar dengan model Pembelajaran ARIAS berada pada

kategori “*sedang*”. Untuk jelasnya dapat dilihat tabel 2 berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa pada Kelas VII SMP DH PEPABRI Makassar berdasarkan rentang Gain

No	Rentang	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$g > 0,7$	Tinggi	3	10,0
2	$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang	22	73,3
3	$g < 0,3$	Rendah	5	16,7
Jumlah			30	100,00

Dari hasil analisis deskriptif pada tabel 2 yang memperlihatkan bahwa skor hasil belajar fisika peserta didik yang sebelum diajar dengan model pembelajaran ARIAS dengan sesudah diajar dengan model pembelajaran ARIAS diperoleh hasil yang berbeda. Dalam hal ini, skor rata-rata hasil belajar fisika peserta didik setelah diajar dengan model pembelajaran ARIAS lebih tinggi dibanding dengan skor rata-rata hasil belajar fisika peserta didik yang sebelum diajar dengan model pembelajaran ARIAS. Berdasarkan uji N-gain yang dilakukan terdapat peningkatan hasil belajar fisika peserta didik setelah diajar dengan model pembelajaran ARIAS.

B. Pembahasan

Terdapatnya peningkatan hasil belajar fisika peserta didik ini tak lepas dari model pembelajaran yang dikembangkan oleh Keller dan Kopp yaitu model pembelajaran ARIAS yang mana berisikan komponen-komponen yang saling berkaitan satu sama lain yang merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik yang terlupakan oleh guru. Komponen-komponen model pembelajaran ARIAS sebagai berikut: (a.) *assurance* (percaya diri), yaitu berhubungan

dengan sikap percaya, yakin akan berhasil atau yang berhubungan dengan harapan untuk berhasil; (b.) *relevance* yaitu berhubungan dengan kehidupan peserta didik baik berupa pengalaman sekarang atau yang telah dimiliki maupun yang berhubungan dengan kebutuhan karir sekarang atau yang akan datang; (c.) *interest*, adalah yang berhubungan dengan minat/perhatian peserta didik; (d.) *assessment*, yaitu yang berhubungan dengan evaluasi terhadap peserta didik. Evaluasi merupakan suatu bagian pokok dalam pembelajaran yang memberikan keuntungan bagi guru dan peserta didik; (e.) *satisfaction* adalah *reinforcement* (penguatan). Peserta didik yang telah berhasil mengerjakan atau mencapai sesuatu, maka peserta didik merasa bangga/puas atas keberhasilan tersebut. Keberhasilan dan kebanggaan itu menjadi penguat bagi peserta didik tersebut untuk mencapai keberhasilan berikutnya.

Hal ini sesuai yang dikemukakan Keller dan Kopp dalam Lif (2011:69-70) bahwa “model pembelajaran ARIAS dikembangkan sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh guru sebagai dasar melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik”.

Hal ini di dukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan Fatma Rahma Devi (2011:90) yang menggunakan model pembelajaran ARIAS untuk meningkatkan hasil belajar Fisika peserta didik. Dan begitu pun hasil penelitian yang dilakukan oleh Sa'adah (2010) Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran ARIAS lebih baik daripada hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa model pembelajaran ARIAS dapat membantu peserta didik dalam memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Jadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar fisika pada pokok bahasan zat dan wujudnya dan pemuai adalah dengan model pembelajaran ARIAS pada peserta didik kelas VII SMP DH PEPABRI Makassar.

IV. PENUTUP

Adapun simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut hasil belajar fisika peserta didik kelas VII SMP DH PEPABRI Makassar setelah diajar dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS mengalami peningkatan sebesar 0,4 dan berada pada kategori sedang.

PUSTAKA

- Ahmadi, Lif Khoiru & Amri, Sofan. 2011. *Strategi Pembelajaran di Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Putri, Adiartanti Setyono. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. (online). D Akses Tanggal 7 Mei 2013.

<http://adiartanti-a1.blogspot.com/2011/03/model-model-pembelajaran.html>

Rahma Devi, Fatma. 2012. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran ARIAS (*Assurances, Relevan, Intertest, Assessment, Satisfaction*). *Jurnal Pendidikan*: 90-97

Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: PT Bumi Aksara